

SOSIALISASI PENDAMPINGAN PENERAPAN DIGITALISASI DAN LITERASI PEMASARAN PADA UMKM DI DESA TEMBELING

Octojaya Abriyoso¹, Putri Dewi Safitri², Nanda Kristia Santoso³

^{1,2,3}Program Studi Manajemen STIE Pembangunan Tanjungpinang

e-mail: octojaya26@gmail.com¹, Putridewisafitri91@gmail.com², nandamasda@gmail.com³

Abstrak

Di Dusun Pulau Ladi Desa Tembeling, terdapat salah satu UMKM yang bergerak di bidang kuliner dimana salah satu usaha pada dusun ini adalah usaha mandiri yang bernama "Keripik Ubi Pedas Manis Bu Arni". Usaha Mandiri "Keripik Ubi Pedas Manis" menjadi salah satu wadah untuk memperkenalkan, mengelola, serta mengembangkan usaha keripik ubi pedas khususnya di daerah Bintan dan sekitarnya dengan memberikan pemahaman mengenai pemilihan bahan dan teknik pengolahan yang tepat. Pendampingan UMKM Keripik Ubi Pedas Manis dilaksanakan pada hari Sabtu, 4 November 2023 di Dusun Pulau Ladi Desa Tembeling. Perlengkapan dan peralatan pembuatan produk keripik ubi pedas manis disediakan oleh mahasiswa yang sedang KKN di Dusun Pulau Ladi Desa Tembeling sebagai panitia pelaksana kegiatan pendampingan ini. Selama pendampingan berlangsung, seluruh tim mampu berkerja sama dengan baik dan memberikan perlengkapan untuk mendukung berjalannya pengelolaan dalam membuat Keripik Ubi Pedas Manis oleh usaha mandiri "Keripik Ubi Pedas Manis Bu Arni".

Kata Kunci: Pendampingan, Digitalisasi, Literasi, UMKM.

Abstract

In Pulau Ladi Hamlet, Tembeling Village, there is one MSME that operates in the culinary sector where one of the businesses in this hamlet is an independent business called "Bu Arni's Sweet and Spicy Potato Chips". The Mandiri Business "Sweet Potato Chips" is one of the platforms for introducing, managing and developing the spicy sweet potato chips business, especially in the Bintan area and its surroundings by providing an understanding of the selection of appropriate ingredients and processing techniques. Assistance for MSMEs Sweet Potato Chips was carried out on Saturday, November 3 2023 in Pulau Ladi Hamlet, Tembeling Village. Supplies and equipment for making sweet and spicy sweet potato chips products were provided by students who were doing KKN in Pulau Ladi Hamlet, Tembeling Village as the organizing committee for this mentoring activity. During the mentoring, the entire team was able to work together well and provide equipment to support the ongoing management of making Sweet Potato Chips by the independent business "Bu Arni's Sweet Spicy Sweet Potato Chips".

Keywords : Mentoring, Digitalization, Literacy, SME.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dalam perekonomian Indonesia sangat memegang peran penting dalam pertumbuhan sebuah negara. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu unit usaha yang berperan penting dalam pertumbuhan dan perkembangan perekonomian juga kesejahteraan masyarakat di Indonesia (Rimawan, M. 2022). UMKM juga merupakan salah satu penyokong perekonomian di Indonesia khususnya pada masyarakat golongan bawah dan menengah. UMKM memiliki peran strategis dalam upaya pemerintah dalam mengatasikemiskinan dan pengangguran, karena UMKM dapat menyerap tenaga kerja, sehingga pengangguran akibat tidak terserapnya angkatan kerja dalam dunia kerja menjadi berkurang (Rimawan, M. 2022).

Kabupaten Bintan adalah salah satu bagian dari wilayah Kepulauan Riau yang saat ini menjadi daya tarik wisatawan dalam berkunjung karena destinasi wisatanya yang menarik minat untuk dikunjungi karena lokasi yang strategis dan pemandangan yang indah. Di Dusun Pulau Ladi Desa Tembeling, terdapat salah satu usaha mandiri yang mengelola UMKM Keripik Ubi Pedas Manis yang bergerak di bidang kuliner yang tergabung dalam sebuah usaha mandiri bernama "Keripik Ubi Pedas

Manis Bu Arni". Tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah agar usaha UMKM Mandiri menjadi salah satu wadah untuk memperkenalkan, mengelola, serta mengembangkan usaha keripik ubi pedas khususnya di daerah Bintan dan sekitarnya dengan memberikan pemahaman mengenai pemilihan bahan dan teknik pengolahan yang tepat.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh kelompok 17 di Desa Tembeling ini pada Dusun Pulau Ladi, Gisi, dan Siantan mendapatkan hasil bahwa terdapat beberapa UMKM antara lain Catering bu mujiran, Perkebunan seledri, dan Keripik ubi pedas manis. Jenis UMKM yang memiliki permasalahan terkait dengan manajemen, dalam hal ini adalah UMKM keripik ubi pedas manis. Dimana pada UMKM ini permasalahannya antara lain tidak memiliki logo, dan sistem pemasaran yang masih dilakukan secara tradisional sehingga para pelaku UMKM ini harus mendapatkan bimbingan dan ilmu mengenai cara pemasaran produk dengan menggunakan sosial media upaya yang telah kelompok 17 lakukan selama beberapa hari memberikan beberapa ilmu dan instrumen pendukung terhadap pelaku UMKM di Desa Tembeling, hal ini yang membuat kelompok 17 berfokus kepada UMKM bu arni yang dimana UMKM tersebut belum memiliki logo dan sosial media untuk memasarkan produknya. Kurangnya edukasi dan pemahaman mengenai perkembangan sosial media maka UMKM bu arni mendapatkan berbagai perbatasan pengetahuan dalam hal pemasaran produk. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas bahwa penting bagi pelaku UMKM untuk dapat megimbangi perkembangan sosial media yang ada.

Digitalisasi

Digitalisasi adalah proses alih media dari bentuk tercetak, audio, maupun video menjadi bentuk digital. Digitalisasi dilakukan untuk membuat arsip dokumen bentuk digital, untuk fungsi fotokopi, dan untuk membuat koleksi perpustakaan digital (Abriyoso, 2023). Digitalisasi memerlukan peralatan seperti komputer, scanner, operator media sumber dan software pendukung (Sukmana, 2005) dalam kutipan (Asaniyah, N. 2017).

UMKM

Menurut (Alamsyahbana, 2023) UMKM didefinisikan sebagai Usaha produktif milik orang perorang atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro, diharapkan UMKM menjadi pelaku utama yang produktif dan berdaya saing dalam perekonomian nasional. Industri UMKM di tanah air saat ini meghadapi situasi yang demikian sulit ditengah perubahan lingkungan bisnis yang kompleks, persaingan pasar semakin ketat dengan derasnya arus perdagangan bebas yang memberikan dampak persaingan pasar bukan hanya tadang dari pasar domestik tapi juga regional, maupun global (Ira & Penta, 2017); (Mu'azamsyah dkk, 2023).

METODE

Menurut (Isa Alamsyahbana dkk, 2023); (Suci Sukmawati dkk, 2024) Sosialisasi adalah cara untuk menyampaikan pengetahuan secara umum dan spesifik terkait dengan pentingnya kewirausahaan dan sistem pemasaran pada UMKM. Penyampaian materi pada kegiatan ini diberikan dalam bahasa yang mudah dipahami. Kegiatan sosialisasi dilakukan pada 22 dan 23 Oktober 2023 dengan narasumber yaitu Bapak Wian Ramadiansyah, S.Kom., M.Sc dan Ibu Sevi Fauzar, S.E., M.M. Kegiatan ini dihadiri oleh 40 orang peserta yang terdiri dari pelaku usaha dan masyarakat. Pada penelitian ini, yang menjadi variabel dependen adalah sosialisasi pendampingan, sedangkan untuk variabel independen adalah penerapan digitalisasi dan literasi UMKM keripik ubi pedas manis di Desa Tembeling.

Metode yang digunakan pada kegiatan pendampingan ini berupa bimbingan secara langsung yaitu memberikan arahan dan petunjuk secara tatap muka, dimana telah dilakukan oleh kelompok 17 pada 4 November 2023 di. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan pelaku usaha dalam mencapai tujuan dan mampu mengatasi tantangan atau hambatan yang dihadapi.

Setelah sosialisai dilaksanakan, kami melakukan pendampingan langsung pada salah satu UMKM di Desa Tembeling terkait pemasaran dengan memperbarui logo usaha pada UMKM Keripik Ubi Manis Pedas

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian dilakukan dengan 2 kegiatan utama yaitu, sosialisasi dan pendampingan. Kegiatan sosialisasi untuk penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu penentuan lokasi, penentuan

narasumber, penyusunan materi, penyebaran undangan dan pelaksanaan sosialisasi. Peserta pada kegiatan sosialisasi ini berjumlah 40 orang yang terdiri dari pelaku usaha dan masyarakat, dengan materi yang disampaikan berupa hal-hal yang terkait dengan kewirausahaan dan sistem pemasaran secara modern.

Kemudian untuk kegiatan pendampingan pada pengabdian ini dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu perumusan masalah, penentuan solusi, pembuatan logo dan pembuatan akun di media sosial. Kegiatan pendampingan ini dilakukan kepada Ibu Arni selaku pemilik dari UMKM Keripik Ubi Pedas Manis. Materi yang diberikan dalam pendampingan berupa hal-hal yang terkait tentang penting logo dalam produk UMKM dan promosi yang lebih dikembangkan hingga dalam bentuk promosi online (sosial media). Pada pelaksanaan pendampingan disediakan bahan utama produk dan sticker logo.



Gambar 1 Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi dan Pendampingan

SIMPULAN

Hasil pelaksanaan dari kegiatan ini menunjukkan bahwa pelaku usaha dan masyarakat mampu memahami materi yang telah disampaikan, terutama untuk beberapa pelaku usaha yang ada di Desa Tembeling. Mereka memiliki pengetahuan umum terkait dengan kewirausahaan dan telah menyadari pentingnya kewirausahaan dan sistem pemasaran serta berani mencoba untuk menambah bentuk promosi. Pada rangkaian kegiatan yang dilaksanakan, terlihat bahwa pelaku usaha dan masyarakat merasa puas dan senang sehingga dapat disimpulkan kegiatan telah terlaksana dengan baik dan tepat serta mampu memberikan pemahaman kepada peserta baik secara materi, penjelasan, dan pelaksanaan sosialisasi juga pendampingan.

SARAN

Peningkatan Kapasitas dan Pelatihan Lanjutan. Melanjutkan kegiatan serupa dengan materi yang lebih mendalam, seperti manajemen keuangan usaha, strategi pemasaran digital, atau inovasi produk, untuk meningkatkan keterampilan pelaku usaha di Desa Tembeling.

Fokus pada Implementasi Praktis. Memberikan pendampingan intensif kepada pelaku usaha dalam menerapkan strategi promosi yang telah diajarkan, sehingga mereka dapat mempraktikkan pengetahuan secara langsung dalam usaha mereka sehari-hari.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada instansi yang telah memberi dukungan **financial** terhadap pengabdian ini terutama stie Pembangunan tanjungpinang beserta pihak desa dan umkm desa tembeling sehingga kegiatan ini bisa berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abriyoso, O. J. (2023). Pengembangan UMKM Di Kelurahan Sei Jang Berbasis Literasi Digital Pada UMKM ANS 3 Bersaudara. *Jurnal Pengabdian Pembelajaran Dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat*, xx(xx).
- Alamsyahbana, M. I. (2023). *Manajemen Keuangan UMKM* (Nomor March, hal. 34–45). Media Sains Indonesia.
- Isa Alamsyahbana dkk. (2023). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (1 ed.). CV. Media Sains Indonesia.

- Mu'azamsyah dkk. (2023). Pendampingan Branding Packaging Dan Digital Marketing Pada Kerupuk Atom Khas Desa Pengudang. *J-Abdi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 89.
- Purwadi, P., Hendrik, M., & Arafatun, S. K. (2019). Gerakan Literasi Sekolah (Gls) Tahap Pembiasaan: Perbedaan Implementasi Antara Sd Negeri 3 Pangkal Pinang Dan Sd Stkip Muhammadiyah Bangka Belitung. *SEMNASFIP*
- Rahmah, Z. Z., Rahmah, Y., Purnama, C., Fatmah, D., & Rahmah, M. (2022). Strategi Peningkatan Pemasaran Melalui Media Sosial Terhadap UMKM di Desa Kintelan (Studi Kasus UMKM di Desa Kintelan Kelurahan Puri Kabupaten Mojokerto). *Budimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 141-152.
- Saifulloh, S., Pamungkas, R., & Sari, D. A. (2022). Analisis Manajemen Risiko Pada UMKM Keripik Singkong "Sugi" Menggunakan SWOT Dan Matrik Risiko. *Gontor AGROTECH Science Journal*, 8(3), 118-124
- Suci Sukmawati dkk. (2024). *Metodologi Penelitian*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia.